

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMAHAMAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN APLIKASI *WORDWALL*

Tiara Pradnya Paramita¹, Afsun Aulia Nirmala², Dewi Indrawati³

¹ Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

² Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia

³ Bidang Studi Bahasa Indonesia, SMKN 1 Dukuhturi Tegal, Jalan Raya Karang Anyar No.17, Pekauman Kulon, Kec. Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52192

E-mail: tiarapradnyap42@gmail.com. Telp: +6281542044468

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penerapan Model *Project Based Learning* (PBL) dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan praktik *best practices*. Praktik ini dilakukan di kelas X MPLB 2 SMKN 1 Dukuhturi Tegal selama dua bulan. Data-data diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan refleksi pengalaman pembelajaran guru dan peserta didik. Hasil praktik menunjukkan bahwa penggunaan Model PBL dengan *Wordwall* meningkatkan interaksi, visualisasi, dan minat belajar peserta didik. Guru dan peserta didik merespons positif terhadap integrasi ini, mengakui keberhasilannya dalam memperdalam pemahaman konsep dan meningkatkan minat belajar. Dengan demikian, praktik ini memberikan landasan untuk penyesuaian dan perbaikan di masa depan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Abstrak ini mencakup tujuan, metode, serta hasil pelaksanaan praktik *best practices* dengan menggunakan Model PBL dan *Wordwall*.

Kata kunci: PBL, Wordwall, Teks LHO.

APPLICATION OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL IN UNDERSTANDING TEXT OF OBSERVATION RESULT REPORTS WITH THE WORDWALL APPLICATION

Abstract

This research aims to increase students' interest in learning through the application of the Project Based Learning (PBL) model using the Wordwall application. The research method used is a qualitative descriptive approach using best practices. This practice was carried out in class X MPLB 2 SMKN 1 Dukuhturi Tegal for two months. The data was obtained from observation, documentation and reflection on the learning experiences of teachers and students. The practical results show that the use of the PBL Model with Wordwall increases students' interaction, visualization and interest in learning. Teachers and students responded positively to this integration, recognizing its success in deepening understanding of concepts and increasing interest in learning. Thus, this practice provides a basis for future adjustments and improvements to increase the effectiveness of Indonesian language learning. This abstract includes the objectives, methods, and results of implementing best practices using the PBL Model and Wordwall.

Keywords: *PBL, Wordwall, Observation Report Text*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Kemajuan ini memungkinkan para pendidik untuk menggunakan berbagai media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengajaran. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga membuatnya lebih menarik bagi siswa. Teknologi telah menjadi elemen penting dalam pendidikan modern, membuka peluang baru untuk meningkatkan interaktivitas dalam proses belajar-mengajar. Salah satu teknologi yang memiliki potensi besar adalah aplikasi *Wordwall*. *Wordwall* adalah perangkat lunak yang mudah digunakan dan tersedia secara gratis. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan media permainan yang membantu pemahaman teks laporan hasil observasi. Menurut Harlina dan rekan-rekan (2017: 627), *Wordwall* adalah salah satu alternatif dari berbagai media pembelajaran interaktif yang dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan bagi siswa maupun guru.

Namun, penggunaan media pembelajaran saja tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman pada materi teks laporan hasil observasi, melainkan model pembelajaran yang digunakan juga berpengaruh besar. Model konvensional, di mana guru menyampaikan materi secara lisan dengan papan tulis dan spidol, sering kali mengakibatkan pemahaman konsep yang kurang karena terbatasnya interaksi dan visualisasi, serta kurangnya keterlibatan siswa. Rendahnya tingkat pemahaman ini mengharuskan guru mencari solusi yang tepat. Salah satu solusi menarik adalah penggunaan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran. Model ini termasuk dalam pembelajaran kooperatif yang bertujuan meningkatkan interaksi antar siswa. Menurut Paul B. Diedrich (Sardiman, 2016: 101), aktivitas belajar siswa meliputi kegiatan seperti membaca, berdiskusi, mendengarkan, menulis, menggambar, bermain, mengingat, serta memecahkan masalah. *Wordwall* memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan seperti kuis, diskusi, dan survei tanpa perlu membuat akun baru, karena dapat diakses langsung melalui web browser atau aplikasi yang dapat diunduh di *Playstore*.

Selain itu, media pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Aplikasi media pembelajaran berfungsi untuk mengoptimalkan karakteristiknya dalam proses pengajaran. Menurut Musfiqon (2012, p.178), media adalah segala sesuatu yang dirancang untuk menyampaikan informasi. Penerapan media bertujuan agar proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, luas, cepat, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) melibatkan siswa untuk menyelesaikan masalah dunia nyata sambil mempelajari pengetahuan yang relevan. PBL memungkinkan siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara bersamaan dalam konteks yang nyata.

Dalam artikel ini, saya akan menyelidiki cara mengoptimalkan Model *Project Base Learning* dengan menggunakan aplikasi *WordWall* untuk pemahaman yang lebih baik terhadap materi teks LHO. Tujuan artikel ini adalah untuk menyediakan wawasan yang bermanfaat bagi guru dan praktisi pendidikan dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Diharapkan artikel ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi mereka yang ingin meningkatkan pengalaman belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik melalui integrasi teknologi dan pendekatan kolaboratif.

2. METODE

Praktik baik ini dilakukan secara ilmiah menggunakan pendekatan deskriptif

kualitatif. Dengan memanfaatkan data yang sesuai dengan situasi yang sebenarnya di lapangan, praktik baik ini bertujuan untuk menggambarkan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di kelas X MPLB 2 (dengan jumlah 36 peserta didik) pada SMKN 1 Dukuhhuri Tegal dengan mengaplikasikan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dan media pembelajaran *Wordwall*. Pelaksanaan *Best practices* bertempat di SMKN 1 Dukuhhuri Tegal dengan lama pelaksanaan 2 Bulan. Data-data yang diperoleh dalam praktik baik ini berasal dari berbagai sumber, termasuk observasi dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2021), praktik baik kualitatif adalah praktik baik yang tidak menggunakan analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya. Tujuannya adalah memahami fenomena yang dialami oleh subjek praktik baik dengan membangun pemahaman yang mendalam, menggambarkannya secara holistik dan kompleks melalui deskripsi yang detail menggunakan bahasa verbal. Dari keterangan tersebut, maka praktik baik kualitatif bertujuan memahami berbagai aspek subjek praktik baik, seperti tindakan, motivasi, persepsi, dan perilaku, melalui deskripsi verbal dalam konteks alami dengan metode alami.

Analisis data dilakukan seiring dengan pengumpulan data dalam praktik baik ini. Teknik analisis mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur praktik baik adalah serangkaian langkah terinci yang disusun secara berurutan dari awal hingga akhir untuk memastikan kelancaran dan sistematisasi praktik baik. Berikut adalah langkah-langkah prosedur praktik baik ini:

1. Membuat kerangka konseptual
Kerangka ini memuat penjelasan konsep Model PBL dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan integrasi aplikasi *wordwall* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik.
2. Merumuskan permasalahan yang ada
Permasalahan di tempat praktik baik adalah ketidakbervarian dalam cara guru menjelaskan materi, khususnya di kelas X MPLB 2 SKMN 1 Dukuhhuri Tegal. Selain itu, minimnya pemanfaatan media pembelajaran teknologi yang interaktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini menginspirasi peneliti untuk menerapkan model PBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat lebih memahami konsep materi yang diajarkan dan lebih aktif berkolaborasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Memilih subjek praktik baik
Subjek yang dipilih dalam praktik baik ini adalah peserta didik kelas X MPLB 2 SMKN 1 Dukuhhuri Tegal yang berjumlah 36 orang.
4. Mengembangkan instrument praktik baik
Mengembangkan instrumen praktik baik melalui observasi dan dokumentasi adalah proses pembuatan alat untuk mengumpulkan data dengan mengamati langsung dan merekam informasi yang dibutuhkan ketika praktik baik berlangsung. Keduanya penting untuk memperoleh data akurat dalam praktik baik.
5. Pengumpulan data
Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan dokumentasi pada saat kegiatan praktik baik berlangsung.
6. Analisis data

waktu untuk menyelesaikan seluruh tahapan dalam satu sesi kelas, serta perlunya pelatihan tambahan bagi guru agar dapat memanfaatkan aplikasi Wordwall secara optimal. Untuk mengatasi tantangan ini, disarankan agar guru diberikan pelatihan lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi pendidikan dan manajemen waktu yang lebih efektif.

Guru dan siswa kemudian merefleksikan pengalaman pembelajaran mereka, menilai keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama penerapan Model PBL serta penggunaan aplikasi Wordwall. Refleksi ini memungkinkan adanya perbaikan di masa depan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan refleksi dan umpan balik yang diterima, penyesuaian dan peningkatan terus dilakukan. Salah satu langkah yang disarankan adalah mengintegrasikan Wordwall dengan PBL lebih mendalam melalui variasi soal dan aktivitas yang lebih menantang. Ini bertujuan agar semua siswa, termasuk yang memiliki kemampuan lebih tinggi, tetap merasa tertantang dan terlibat dalam pembelajaran. Kesimpulannya, penerapan Model PBL dengan aplikasi Wordwall dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman teks laporan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. SIMPULAN

Penggunaan aplikasi Wordwall yang dipadukan dengan Model Problem Based Learning (PBL) terbukti memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi teks laporan hasil observasi (LHO). Dalam proses pembelajaran, guru berhasil menyusun modul yang mengadopsi Model PBL dan menerapkannya pada kelas X MPLB 2 di SMKN 1 Dukuhturi Tegal. Tahapan penerapan dimulai dengan pengenalan Model PBL kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan pemberian pengantar tentang konsep teks laporan hasil observasi.

Praktik ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran. Data yang diperoleh mencakup berbagai aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, serta evaluasi. Proses analisis data, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data.

Penerapan Model PBL dengan bantuan aplikasi Wordwall terbukti berhasil meningkatkan interaktivitas, visualisasi, dan minat siswa dalam memahami teks laporan hasil observasi. Selain itu, praktik ini juga membantu mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan yang muncul selama penerapan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan di masa mendatang. Secara keseluruhan, integrasi Model PBL dengan aplikasi Wordwall merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Saidihardjo. (2005). Konsep dasar ilmu pengetahuan sosial. Yogyakarta: Depdiknas.
- Sardiman, A. M. (2012). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, L. M. (2013). Active learning. (Khozin, Penerj.) Bandung: Nusa Media
- Kustiono. (2010). Media pembelajaran: konsep, nilai edukatif, klasifikasi, praktek pemanfaatan dan pengembangan. Semarang: UPT UNNES Press
- Muchib, M. (2018). Penerapan model PBL dengan video untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa Indonesia. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 25-33.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-77.